

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, meliputi tempat mapupun sumber data, secara umum penelitian yang penulis usung termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk dalam kualitatif deskriptif karena keberadaan data yang dikumpulkan memiliki corak kualitatif.⁴⁰

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya, penelitian ini dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek. Penulis akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Dalam prakteknya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu "*Peran Pembimbing Wajib Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tingkat Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin*". maka penelitian fokus pada mendeskripsikan informasi yang ada di lokasi, dengan variable yang telah diteliti. Dalam pelaksanaannya terdapat Upaya mencatat menganalisa, dan interpresentasikan masalah

⁴⁰ Robert L. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for education, an introduction to theory and Methods* (Boston: Allin and Bacon, 2019), h 2

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan keoptimalan, karena sesuai dengan pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan peneliti merupakan kunci dalam menagkpk makna sekaligus pengumpul data.

Dalam prakteknya peneliti juga bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadirannya diketahui oleh obyek/informan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara rinci Peran Pembimbing Wajib Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tingkat Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Madrasah Hidayatul Mubtadiin Kediri. dengan fokus penelitian Peran Pembimbing Wajib Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tingkat Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

penelitian.⁴¹ Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Peran Pembimbing Wajib Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tingkat Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Muhtadiin.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki sumber utama berupa kata dan tindakan, terkait keberadaan hal lain seperti dokumen dan lain- lain merupakan tambahan. Maka dalam praktek lapangannya akan memiliki beberapa bagian berikut:

a. Kata dan Tindakan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki sumber informasi utama dari beberapa pembimbing Wajib Belajar Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Kota Kediri.

Dalam pencatatannya akan ada beberapa model dokumentasi, baik catatan tertulis, atau melalui pengabadian momen via foto atau video pendek.

b. Foto

Sumber ini digunakan sebagai bukti penelitian bukanlah hal fiktif, dalam pengambilannya penulis akan mengabadikan kondisi lingkungan pondok pesantren baik melalui hasil dokumentasi pribadi atau

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 310

dokumentasi orang lain.

c. Referensi tertulis

Dalam pengambilannya penulis menggunakan banyak macam referensi, seperti kitab kuning meliputi kajian Alquran, Hadits, dan sosial kemasyarakatan. Juga mengambil dari buku, jurnal ilmiah, majalah pondok, dokumen resmi, buku sidang evaluasi dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Demi merealisasikan penelitian ini, berikut beberapa cara/teknik yang akan dilakukan oleh penulis;

a. Observasi

Cara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, pencatatan akan gejala-gejala yang diselidiki. Kegunaan teknik ini untuk mengakomodir data tempat, peristiwa, dan lainnya demi menghasilkan gambaran yang lebih jelas.

Dalam lapangan penulis akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, santri, pengurus dan lain sebagainya yang terjadi di Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

b. Dokumentasi

Teknik selanjutnya yakni dokumentasi, dalam prakteknya teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen yang ada di tempat penelitian.⁴²

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h 73

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, memerlukan data letak geografis (seperti tertera), sejarah berdiri, jumlah sumber daya manusia (SDM), dan lain sebagainya.

c. Wawancara

Teknik yang terakhir ini adalah teknik utama yang akan digunakan selama penelitian ini. Wawancara adalah proses pengambilan informasi dengan model tanya jawab dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara *face to face*.

Teknik ini begitu urgen, karena dengannya sumber data lebih valid karena penulis akan bersinggungan langsung dengan pelaksana kegiatan yang diteliti.⁴³

Dalam pelaksanaannya nanti, wawancara akan ditujukan terkait metode dan tujuan utama dari pelaksana terkait Peran Pembimbing Wajib Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tingkat Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan dan sistematisasi agar data yang telah dihimpun menjadi sumber akademis dan ilmiah. Analisis ini bersifat berkelanjutan dan akan berkembang sepanjang program penelitian ini dilaksanakan.

Analisis ini harus dimulai sejak awal penetapan masalah hingga

⁴³ Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: bumi Aksara, 2019), h

setelah semua data terhimpun dan siap dijadikan sumber informasi yang valid. Pentingnya penentuan masalah penelitian bagi seorang penulis adalah bukti bahwa ia telah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori dan metode yang telah dipilih.

Fungsi lain dari analisis data adalah penyaringan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan juga cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan data yang telah dikumpulkan.

Secara umum berikut beberapa tahap analisis dalam penelitian yang akan digunakan oleh penulis:

a. Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan ada beberapa kegiatan seperti penetapan fokus penelitian, penyusunan temuan, pembuatan rencana, dan pengembangan dalam rangka pengumpulan data.

b. Reduksi Data

Selanjutnya adalah proses pemilihan, pemutus perhatian, dan penyederhanaan. Dalam pelaksanaannya reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara ringkas, pada bagian ini ada penyajian data, penentuan, dan penyaringan data yang berkaitan dan data yang tidak berkaitan dengan tema.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.⁴⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁵ Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap penelitian terakhir. Tahapan tersebut adalah:

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 271

⁴⁵ Sugiyono, h. 373

⁴⁶ Sugiyono, h. 374

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian. Yang meliputi, persiapan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, mengurus perizinan lokasi penelitian, evaluasi lapangan pendahuluan, pemilihan dan pegguan penyedia informasi, penyiapan peralatan dan perlengkapan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pengerjaan Lapangan ini meliputi, memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri memasuki bidang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis.